

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi yang berkembang pesat, setiap perusahaan berlomba-lomba berkreasi dan berinovasi untuk bertahan dan memenangkan persaingan di dunia bisnis. Semua itu dilakukan demi menarik minat konsumen dan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Akan tetapi, tidak semua perusahaan bertujuan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya. Contohnya seperti koperasi.

Koperasi merupakan badan usaha yang tujuan utamanya tidak mencari keuntungan sebesar-besarnya melainkan untuk kesejahteraan anggotanya selain itu juga koperasi harus mampu menghimpun dan mengangkat masyarakat yang ekonominya lemah. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian pada Pasal 1 ayat 1 bahwa :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Dari pengertian di atas dijelaskan bahwa koperasi dibentuk berdasarkan gerakan ekonomi kerakyatan yang berlandaskan asas kekeluargaan dengan bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya dengan cara memenuhi kebutuhan anggota. Selain mensejahterakan anggota, akan tetapi koperasi dapat menjadi suatu badan usaha yang dapat mensejahterakan masyarakat pada umumnya.

Namun tentunya hal-hal di atas tidak akan terjadi bila tidak adanya kerjasama dan partisipasi aktif anggota. Kerjasama dalam hal ini maksudnya adalah suatu ikatan yang terjalin antar anggota dimana mereka bersatu dan mempunyai tujuan yang sama untuk mencapai kemajuan di masa yang akan datang.

KUD Sarwa Mukti berada di jalan Kolonel Masturi, Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat dengan nomor badan hukum No. 7062/BH/518-KOP/XI/2010, yang beranggotakan para peternak sapi perah di Wilayah Kecamatan Cisarua dan Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat dengan beranggotakan 597 pada tahun 2018. Untuk unit usahanya sendiri saat ini KUD Sarwa Mukti memiliki 4 unit usaha diantaranya :

1. Unit Sapi Perah/Susu
2. Unit Waserda
3. Unit Simpan Pinjam (USP)
4. Unit Produksi Mako

Di antara 4 unit usaha yang terdapat pada KUD Sarwa Mukti yang diteliti adalah Unit Makanan Konsentrat (Mako) karena konsentrat menjadi hal yang harus diperhatikan mengingat bahwa KUD Sarwa Mukti sebagai koperasi produsen, sehingga konsentrat menjadi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas susu sapi.

KUD Sarwa Mukti memproduksi satu jenis konsentrat dengan harga yang sudah disepakati bersama yaitu 3500/kg. Untuk komposisi bahan baku konsentrat yang ada pada KUD Sarwa Mukti antara lain ampas kecap, bungkil kopra, bungkil

sawit, dedak, kulit kacang, meneer pollard, mineral super, molasses, onngok, wheat pollard, sbm, cgf,dan max air num.

Jumlah bahan baku dan komposisi formula konsentrat sewaktu-waktu dapat berubah tergantung harga dan ketersediaan bahan baku. Akan tetapi kandungan gizi tetap sama agar tidak berpengaruh pada produktivitas dan kualitas susu yang dihasilkan.

KUD Sarwa Mukti bekerja sama dengan pemasok atau supplier dari berbagai daerah diantaranya Bandung dan Cirebon. Adapun permintaan konsentrat didasarkan pada kebutuhan –kebutuhan anggota akan konsentrat untuk sapi yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Data Kebutuhan Anggota Akan Konsentrat

No	Nama	Kuantitas sapi perah yang dimiliki oleh anggota	Kuantitas Konsentrat yang dibutuhkan dalam satu bulan
1	Solihin	10 ekor	1800 kg
2	Edih	3 ekor	540 kg
3	Kosmari	3 ekor	540 kg
4	Slamet	3 ekor	540 kg
5	Sri R	6 ekor	1080 kg
6	Erpan	2 ekor	360 kg
7	Rosmawati	10 ekor	1800 kg
8	Lidia	3 ekor	540 kg
9	Rahmawati	3 ekor	540 kg
10	Syarif	3 ekor	540 kg

Sumber: wawancara dengan anggota KUD Sarwa Mukti

Berdasarkan tabel di atas jumlah kebutuhan konsentrat yang dibutuhkan oleh anggota dalam setiap bulan bisa lebih dari 300 ton. KUD Sarwa Mukti memiliki satu mesin mixer dengan kapasitas mesin sebesar 1.700 kg . Rata-rata dalam sehari mencapai 5.200 kg pakan konsentrat diselesaikan dalam kurun waktu 2 jam proses pencampuran sampai dikemas ke dalam karung.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 tahun terakhir, terdapat adanya penurunan partisipasi atau minat beli anggota akan konsentrat di KUD Sarwa Mukti yang bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 2 Perkembangan Partisipasi Pembelian Konsentrat Pada Unit Usaha Mako KUD Sarwa Mukti 2014-2018

No	Tahun	Jumlah Anggota (orang)	Partisipasi Anggota (Orang)	Partisipasi Anggota (%)	Anggota Non Aktif (Orang)	Anggota Non Aktif (%)
1	2014	461	145	31,45	316	68,54
2	2015	349	138	39,54	211	60,54
3	2016	348	128	36,78	220	63,21
4	2017	369	112	30,35	257	69,64
5	2018	597	111	18,59	486	81,41

Sumber: Data Pembukuan Penjualan Konsentrat KUD Sarwa Mukti 2014-2018

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah partisipasi anggota pada unit usaha mako dalam setiap tahunnya mengalami penurunan. Pada tahun 2014 dengan total anggota sebanyak 461 orang, anggota yang berpartisipasi hanya sebanyak 145 orang atau 31,45 % dari total keseluruhan anggota. Pada tahun 2015 dengan total anggota sebanyak 349 orang, anggota yang berpartisipasi hanya sebanyak 138 orang atau 39,54 % dari total keseluruhan anggota. Pada tahun 2016 dengan total anggota sebanyak 348 orang, anggota yang berpartisipasi hanya sebanyak 128 orang atau 36,78 % dari total keseluruhan anggota. Pada tahun 2017 dengan total anggota sebanyak 369 orang, anggota yang berpartisipasi hanya sebanyak 112 orang atau 30,35 % dari total keseluruhan anggota. Pada tahun 2018 dengan total anggota sebanyak 597 orang, anggota yang berpartisipasi hanya sebanyak 111 orang atau 18,59 % dari total keseluruhan anggota. Dengan jumlah partisipasi anggota kurang dari 40% setiap tahunnya menunjukkan bahwa anggota dalam kedudukannya sebagai pelanggan belum melakukan partisipasi penuh.

Penurunan partisipasi atau minat beli anggota akan konsentrat di KUD Sarwa Mukti ini di duga karena adanya Penurunan nilai-nilai transaksi yang bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 3 Rata-rata Nilai Transaksi Anggota Pada Pembelian Konsentrat Unit Usaha Mako KUD Sarwa Mukti 2014-2018

Tahun	Volume Transaksi Pembelian Anggota (Rp)	Rata-rata Transaksi Pembelian Anggota per Bulan (Rp)	Presentase Rata-rata Transaksi Pembelian Anggota per Bulan (%)	Perkembangan
2014	1.039.651.958,00	7.170.013,5	-	-
2015	947.840.000,00	6.868.405,8	(4,20)	Turun
2016	812.650.000,00	6.348.828,13	(7,56)	Turun
2017	494.822,253,00	4.418.055,83	(34,66)	Turun
2018	487.088.253,00	4.388.182,45	(0,72)	Turun

Sumber : Data Pembukuan Konsentrat KUD Sarwa Mukti 2014-2018

Dari tabel 1.3 menunjukkan bahwa volume transaksi pembelian anggota mengalami penurunan dalam setiap tahunnya. Selain itu juga rata-rata transaksi pembelian anggota per bulan mengalami penurunan dalam setiap tahunnya, terlihat pada tahun 2014 rata-rata transaksi pembelian anggota perbulan sebesar Rp 6.868.405,8 atau 4,20 % selanjutnya pada tahun 2016 rata-rata transaksi pembelian anggota perbulan sebesar Rp 6.348.828,13 atau 7,56 % , tahun 2017 rata-rata transaksi pembelian anggota perbulan sebesar Rp 4.418.055,83 atau 34,66 % dan terakhir tahun 2018 rata-rata transaksi pembelian anggota sebesar Rp 4.388.182,45 atau 0,72 %.

Mengacu pada hasil wawancara kepada pengurus mengenai sejarah unit mako, awal mula pendirian unit mako merupakan keinginan para anggota yang

kemudian disetujui oleh pada Rapat Anggota. Akan tetapi bertolak belakang dengan keadaan unit mako saat ini yang menunjukkan bahwa anggota tidak berpartisipasi penuh pada unit usaha tersebut, hal ini terbukti pada Tabel 1.2.

Penurunan partisipasi anggota diduga karena harga konsentrat cenderung lebih mahal dibanding dengan perusahaan swasta yang lain seperti kargil. Selain itu juga, kualitas yang diberikan oleh koperasi tidak sesuai dengan harga yang ditawarkan, dan hanya ada satu jenis konsentrat. Hal ini pun diperkuat dengan melakukan pra survei dengan mewawancarai beberapa anggota seperti Pak Oman Pak Agus, Pak Army, Bu Imas yang kebetulan sedang berada di koperasi menyebutkan bahwa adanya keluhan –keluhan yang dirasakan oleh anggota seperti dibawah ini:

- a. Dalam beberapa tahun belakangan ini koperasi belum mampu menyediakan pakan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan anggota.
- b. Faktor jarak antara koperasi dengan tempat tinggal anggota, keberadaan anggota letaknya tersebar dalam suatu wilayah kerja yang sangat luas.
- c. Kualitas konsentrat KUD Sarwa Mukti yang tidak bagus.
- d. Anggota lebih memilih untuk membeli pakan konsentrat diluar koperasi karena harganya yang lebih murah dan adanya minimal pembelian yaitu 50kg dalam satu transaksi sedangkan diluar koperasi bisa disesuaikan dengan kebutuhan

Partisipasi anggota merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan dan perkembangan koperasi. Hal ini pun sesuai dengan Hendar Kusnadi (1995:95) partisipasi memegang peranan penting menentukan dalam

perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak dapat bekerja secara efisien dan efektif.

Salah satu cara dalam meningkatkan partisipasi adalah dengan memberikan pelayanan yaitu berupa penyediaan konsentrat sesuai dengan kebutuhan anggota. Penyediaan konsentrat sangat penting dalam menjaga kontinuitas usaha sapi perah. Adanya keterlambatan dalam mendapatkan konsentrat mengakibatkan berkurangnya pada produksi susu sapi dan dapat berpengaruh pada keberlangsungan koperasi.

Partisipasi anggota menjadi hal utama dalam koperasi, koperasi dapat berhasil dalam kompetisi (bersaing dengan perusahaan non koperasi) bila anggota memanfaatkan keunggulan yang dimiliki oleh koperasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas untuk mengetahui dengan jelas penyebab rendahnya partisipasi anggota terhadap unit usaha maka apakah ada kaitannya dengan pelayanan penyediaan konsentrat oleh pihak koperasi, sehingga nantinya dapat mencari solusi untuk mengatasinya. Maka dengan alasan tersebut akan dilakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian **“Analisis Penyediaan Konsentrat Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana penyediaan konsentrat yang dilakukan oleh KUD Sarwa Mukti.

2. Bagaimana tanggapan dan harapan anggota terhadap penyediaan konsentrat yang diberikan oleh Unit Usaha Mako KUD Sarwa Mukti.
3. Bagaimana partisipasi anggota sebagai pelanggan pada Unit Usaha Mako KUD Sarwa Mukti.
4. Upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan oleh Unit Usaha Mako KUD Sarwa Mukti dalam meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang penyediaan Konsentrat KUD Sarwa Mukti dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota..

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyediaan konsentrat yang dilakukan oleh Unit Usaha Mako KUD Sarwa Mukti.
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan harapan anggota terhadap penyediaan konsentrat yang diberikan Unit Usaha Mako KUD Sarwa Mukti.
3. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi anggota sebagai pelanggan pada Unit Usaha Mako KUD Sarwa Mukti
4. Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan oleh Unit Usaha Mako untuk meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan.

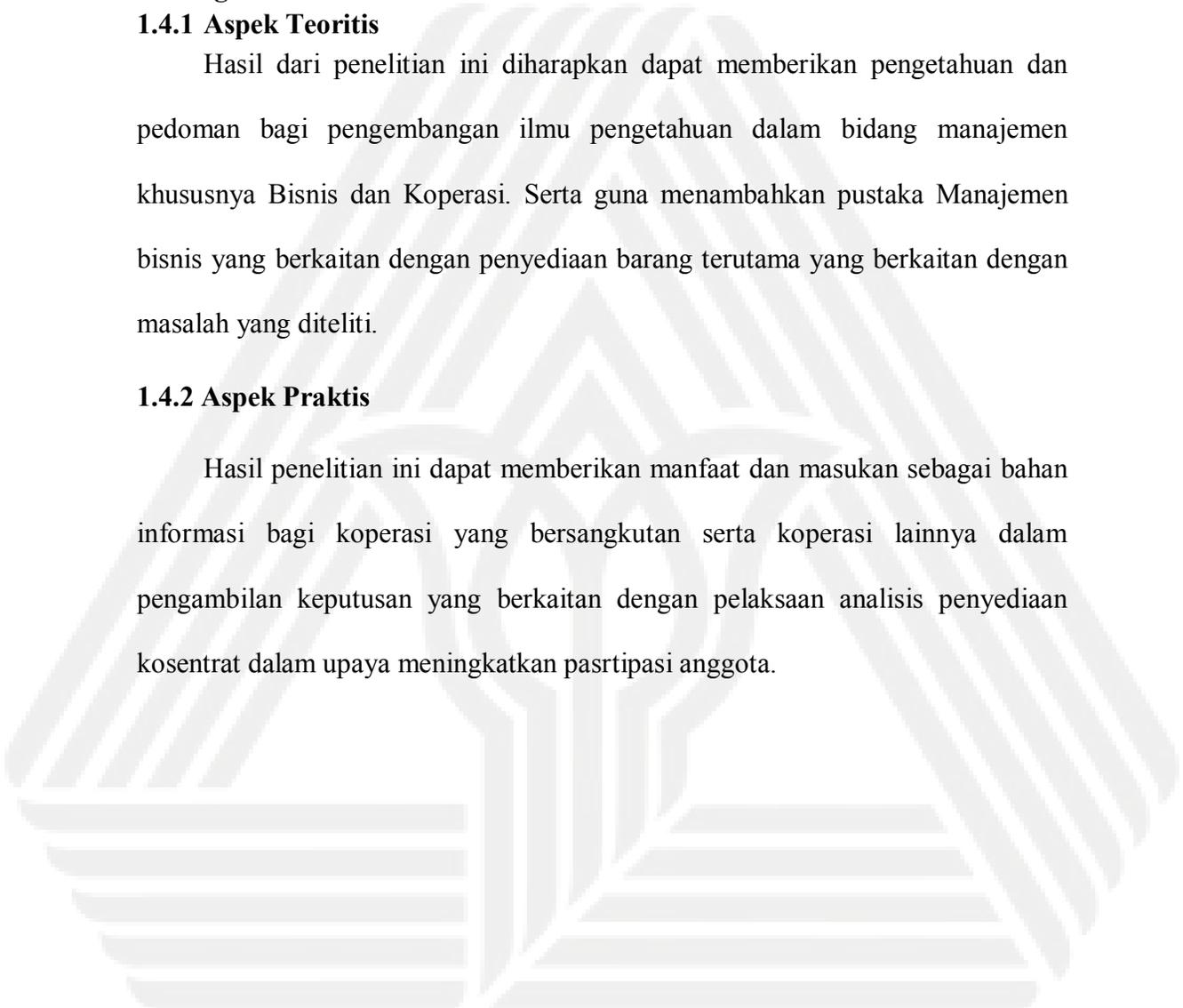
1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pedoman bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya Bisnis dan Koperasi. Serta guna menambahkan pustaka Manajemen bisnis yang berkaitan dengan penyediaan barang terutama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.4.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan sebagai bahan informasi bagi koperasi yang bersangkutan serta koperasi lainnya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan analisis penyediaan kosentrat dalam upaya meningkatkan pasrtipasi anggota.



IKOPIN